

Turunkan Stunting, Bupati Simalungun: Segera Konsep dan Eksekusi

Karmel - SIMALUNGUN.INDONESIASATU.ID

May 31, 2022 - 09:09



Bupati Simalungun Radiapoh Hasiholan Sinaga, SH, MM, Wakil Bupati Simalungun H. Zonni Waldy, S.sos, MM, Nyonya Radiapoh Hasiholan Sinaga Ratnawati Sidabutar dan Kepala Dinas Kesehatan Simalungun Edwin Simanjuntak

SIMALUNGUN- Guna mendukung percepatan pencegahan dan penurunan angka stunting, Bupati Simalungun Radiapoh Hasiholan Sinaga menyampaikan untuk menekan angka Stunting diperlukan kerja sama yang baik antar

stakeholder dan para Ibu rumah tangga hingga ke tingkat Nagori dan sampai ke Dusun-Dusun

Selain kerja sama yang baik "Untuk menurunkan stunting juga diperlukan program kerja yang terencana dengan konsep yang terjangkau dan kemudian harus segera dilaksanakan (eksekusi)," Ujar Bupati Simalungun Radiapoh Hasiholan Sinaga, usai membuka rembuk Stunting Tahun 2022 di Niagara Hotel, Senin (30/05/202)

Bupati Simalungun dalam arahan dan bimbingan juga meminta seluruh Kepala Desa sebagai garda terdepan untuk menanggulangi stunting di desa masing-masing, dikarenakan Kepala Desa yang mengetahui secara jelas kondisi kesehatan dan lingkungan masyarakat sekitar

Radiapoh Hasiholan Sinaga juga berpesan agar dinas terkait bekerjasama dengan pemerintahan Desa dalam menangani stunting dengan cara memberikan sosialisasi kepada masyarakat sehingga mampu memenuhi asupan gizi yang bersumber dari tanaman yang dapat diolah masyarakat sendiri dari lingkungan rumah

Sementara itu, Wakil Bupati Simalungun. Haji Zonny Waldi, Sos, MM menyampaikan, bahwa 43.000 balita se-Simalungun, 915 orang diantaranya terindikasi mengalami stunting atau tidak sesuai dengan pertumbuhan tinggi badan dengan umurnya.

"Kita berharap seluruh instansi pemerintahan mulai dari Organisasi Perangkat Daerah (OPD) hingga ke pemerintahan Desa harus bersinergi untuk menurunkan angka stunting di Kabupaten Simalungun hingga dibawah 14 persen pada tahun 2024,"Ujar Zonny Waldi didampingi Kepala Dinas Kesehatan Simalungun Edwin Simanjuntak

Sementara Prof Dr Albiner Siagian,M,si yang menjadi Narasumber Dalam peparanya meminta Pemerintah Pemkab Simalungun agar memusatkan perhatiannya untuk menanggulangi stunting dengan memberikan sosialisasi memanfaatkan lingkungan dengan menanam tanaman yang memiliki asupan gizi tinggi seperti daun singkong, ubi jalar dan telur yang dapat mencegah stunting sejak dini.

Dijelaskan Albiner, anak yang menderita stunting memiliki IQ rata-rata 11 poin lebih rendah dari IQ anak yang tubuhnya normal dan lebih beresiko menderita penyakit degeneratif saat dewasa kelak," Harap Prof Dr Albiner Siagian

Prof Dr Albiner Siagian juga menyarankan agar pemerintahan dan instansi terkait di Simalungun bersinergi dalam satu tujuan untuk percepat penanganan dan penanggulangan stunting saat ini, dimulai dari bayi dalam kandungan hingga anak berusia 2 tahun sehingga persentase penanganan stunting dapat tercapai dibawah 14 persen ketika dievaluasi 2024.

Acara rembuk stunting tersebut juga dirangkai dengan Penandatanganan komitmen bersama penanggulangan dan pencegahan stunting dan acara dibuka ditandai dengan pemukulan gong oleh Bupati Simalungun Radiapoh Hasiholan Sinaga didampingi Wakil Bupati Simalungun H. Zonni Waldy dan Nyonya Radiapoh Hasiholan Sinaga Ratnawati Sidabutar (Karmel)